BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Ketika seorang individu mulai berbaur dengan masyarakat, maka nilai-nilai budaya sudah mulai diadopsi dalam kehidupannya. Nilai-nilai dan norma-norma yang dianutnya diperoleh dari nilai nilai dan norma-norma yang dianut masyarakat dimana dia tinggal dan dibesarkan. Proses penyerapan itu diperolehnya lewat sebuah situasi komunikasi. Edward T. Hall mengatakan bahwa budaya dan komunikasi adalah dua hal yang tidak terpisahkan. Dapat dikatakan bahwa budaya yang telah berakar dalam diri seorang individu merupakan hasil dari proses komunikasi. Lebih lanjut lagi Sihabuddin menjelaskan cara kita berkomunikasi sebagian besar dipengaruhi oleh kultur dari orang-orang yang memiliki cara komunikasi yang berbeda-beda. Budaya juga dapat dikatakan sebagai landasan komunikasi, artinya bila budaya beraneka ragam, maka beragam pula praktik-praktik komunikasi.
2. Faktor pendukunkung komunikasi antar budaya antara masyarakat muslim dengan masyarakat non muslim di Dusun Lenggos desa satar lenda ini sangat baik: contohnya:semuanya memiliki rasa kebersamaan, sikap kekeluargaan,saling menghormati dan saling menjaga komunikasi antara kedua nya.faktor penghambat terjadinya komunikasi antara masyarakat muslim dan masyarakat non muslim adalah perasangka sosial.

5.2 Saran

1. Hubungan antara masyarakat muslim dengan masyarakat non muslim selalu dijaga tali persaudaraan. Kerja sama yang telah dijalin agar tetap menjaga silaturahmi dan hubungan masyarakat muslim dengan masyarakat non muslim saling menjaga kehormatan dan saling menjaga ajaran masing-masing.
2. Kepada masyarakat non muslim yang memelihara anjing dan babi agar dapat menjaga hewan peliharaan nya dan menghargai ajaran masyarakat muslim mengenai hewan anjing dan babi.
3. Kepada masyarakat dusun lenggos desa satar lenda agar saling mengajak satu sama lain atau bermusyawara. Agar tidak terjadi konflik atau terpecah belahnya antara masyarakat muslim dan non muslim.

DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

Afifudin, Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pustaka Setia: *Bandung*, 2012

Agha, Mahir Ahmad, Yahudi (Catatan Hitam Sejarah), Penerjemah, Yodi Indrayadi, Jakarta: Qisthi Press, 2011

Andre Ata Uja dkk. Multikulturalisme: Belajar Hidup Bersama dalam perbedaan (Jakarta, indeks 2009).

Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, PT Raja Grafindo Persada: Jakarta , 2015

Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik Dan* Ilmu *Sosial Lainnya*, Kencana Prenada Media Group: Surabaya, 2007.

Deddy *Mulyana, Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar, Pt Remaja Rosdakarya : Bandung. 2013.*

Djam'an Satori & Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Alfabeta: Bandung, 2014.

Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, Raja Grafindo Persada: *Jakarta*, 2012.

Fomin, G. Andrey & Yakimova, S. Nataliya Communication Strategies in Conflict Discourse: Cross-Culture Experimental Research. Journal of Social and Behavioral, (2016).

Hamdani, AG Akulturasi Budaya Islam-Kristen Dalam Mewujudkan Kerukunan Beragama & Harmonisasi Sosial Di Kalangan Masyarakat Betitang, Kab. Langkat. Jurnal FITRAH, (2016).

Hardjana, A. M.. Komunikasi intrapersonal dan interpersonal {Yogyakarta, *Kanisius* 2003}.

Hafied Cangara, *Komunikasi Politik : Konsep, Teori dan Strategi,* (Jakarta : *Rajawali* Pers, 2014).

. Irwan Abdullah, Kontruksi Dan Reproduksi Budaya (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2010).

Liliweri, Alo Makna Budaya Dalam Komunikasi Antar Budaya. Yogyakarta : LKIS: (2003).

Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya: Bandung, 2014.

Larry A. samovar "komunikasi lintas budaya " 2017

Morissan," *Teori Komunikasi,* (Jakarta : Prenadamedia Group, 2015).

Morissan, "Teori Komunikasi Individu Hingga Massa (Jakarta: Kencana, 2014).

M. Quraish Shihab, Wawasan Al-Quran, (Tafsir Tematik atas Pelbagai Persoalan Umat), Cetakan ke-1, (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2013).

M Quraish, Sunnah-Syi'ah, Bergandengan Tangan Mungkinkah?(Kajian Atas Konsep Ajaran Dan Pemikiran) Jakarta: Lentera Hati, Cetakan Ke-2,2007

Perceptions, Awareness, and Perceived *Effects* of Home Culture on Intercultural Communications: Perspective of University Students in China. English Language Center, Shantou University, Guangdong, China: (2011).

Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa, {Kamus Besar Bahasa Indonesia {Jakarta: Balai Pustaka, 1990}.

Richard West, Lynn H. Turner, *Introducing Communication Theory* (McGraw-Hill *Education*, 2014).

Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian,* CV. Albeta: Bandung, *2003*.

Suryani, Wahidah Komunikasi Antar Budaya: Berbagi Budaya Berbagi *Makna*. Juenal Farabi. (2013).

Sihabudin, Ahmad Komunikasi Antar Budaya. Jakarta : Budi Aksara Liu, Jiajia & Fang, (Gabriel) Fan (2017).

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Alfabeta: *Bandung*, 2011,

.B. SKRIPSI

Pratiwi Ratih, *Komunikasi Antara Masyarakat Muslim dengan Masyarakat Non-*Muslim.,Jakarta, FIDK UIN Syarif Hidayatullah, 2016.

Siti Asiyah, *Pola Komunikasi Antar Umat Beragama (Studi Komunikasi* Antarbudaya *Tionghoa dengan Muslim Pribumi di Rw 04 Kelurahan Mekarsari Tangerang)*. FIDK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Skripsi, 2013.

Agus Putri Andini '' Bentuk Komunikasi Sosial Masyarakat Muslim Dan Non Muslim Dalam Membangun Kerukunan Antar Umat Beragama Di Desa Huta Padang Kec. Bandar Pasir Mandoge Kab. Asahan'' Skripsi, Medan: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara, Medan, 2018

Nurul Ainy, Skripsi, *Pengaruh Penggunaan Media Internet Sebagai Sumber Belajar* dalam *Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS di SMAN 1 Jonggat Tahun Pelajaran 2012/2013*, IAIN Mataram.

C. INTERNET

.

http://adiprakosa.blogspot.com/2007/12/teori-komunikasi-antarbudaya.htmlv

http://muslimbuzzers.blogspot.com/2017/01/pengertian islam dan muslim-secara html

https: //brainly. Co.id

LAMPIRAN

LAMPIRAN DOKUMENTASI WAWANCARA

A. LAMPIRAN 1 *DOKUMENTASI DAN KEGIATAN YANG ADA DI DUSUN LENGGOS DI DESA SATAR LENDA*

- Penyerahan surat izin penelitian kepada sekertaris kepala desa bersama bapak Laurens Jon. Tgl *10/07/2020* hari jum,at

Kegiatan yang ada dikantor desa satar lenda.

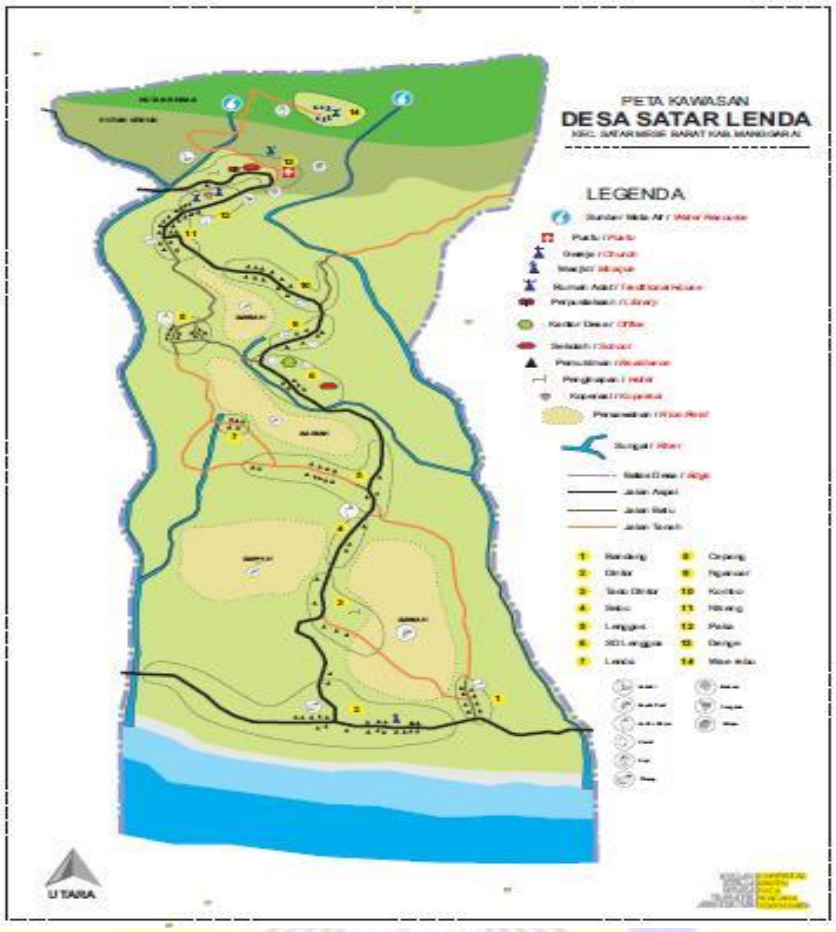

Peta Desa Satar Lenda

Pakian adat yang ada didesa satar lenda.

Proses pembuatan Rumah adat di desa satar lenda.

berkumpul untuk gotong royong bersama atau bermusyawara

kerja gotong royong bersama-sama antara masyakat muslim dan non muslin

Lokasi Persawahan Masyarakat di Dusun Lenggos

Pertanian Dusun Lenggos Desa Satar Lenda

Nelayan di Dusun Lenggos Desa Satar Lenda

Kepala Budaya Dusun Lenggos Desa Satar Lenda

Acara pernikahan di Dusun Lenggos Desa Satar Lenda

Wawanca dengan masyarakat Muslim bapak Burhima

wawancara bersama haji sidik tokoh masyarakat muslim.

wawancara bersama bapak jaelani selaku ta,mir masjida

Wawancara bersama masyarakat Non muslim

Wawancara dengan kepala sekolah non muslim besama bapak Primus.

Wawancara bersama bapak hanes

Wawancara bersama sekertaris desa bersama bapak Laurens Jon.

penyerahan surat menyelesaikan penelitian

LAMPIRAN 2 SOAL PERTANYAAN DAN JAWABAN

A. *MASYARAKAT MUSLIM DAN MASYARAKAT NON MUSLIM*

1. bagaimana bentuk komunikasi verbal dan non verbal dalam kegiatan kebudayan di Dusun lenggos desa satar lenda ?
2. bagai mana sikap yang diberikan oleh masyarakat muslim kepada non muslim dalam menjalan kan budaya masing-masing?
3. Bagaimana cara membangun imeng anda ketika mengadakan acara kebudayaan di dusun lenggos ini?
4. Apa saja Bentuk Atau Terjadinya Komunikasi Antar Budaya Antara Masyarakat Muslim Dan Masyarakat Non-Muslim?
5. Bagaimana Proses Komunikasin antar budaya Antara Masyarakat Muslim Dan Masyarakat Non-Muslim ?
6. Kapan Factor-Faktor Yang akan Mempengaruhi Kerukunan komunikasi antarbudaya Antara Masyarakat Muslim Dan Masyarakat Non-Muslim?
7. Kenapa Komunikasian antarbudaya diwajibkan Di Dusun Lenggos Ini?

B. Jawaban dari masyarakat muslim.

1. bentuk komunikasi verbal dan non-verbal kami disini yaitu ketika dalam acara kebudyaan, kalo kami masyarakat muslim,, ketika ada acara pernikahan kami mengundang keluarga atau kerabat kami dari kalangan no-muslim untuk datang dalam acara pernikahan tersebut, adat atau budaya yang harus diundang menggunakan bahasa daerah. Contohnya:

"*selamat pagi,,neka rabo bo gaa,,mai daku bo krim salam da ende sahida agu ema sahida undang ite bo mai acara nika da anak na diang ca sua gaa gur nika da anak na. neka rabo anto kin ite gee*" inilah bentuk komunikasi verbal kami kepada masyarakat muslim. Sedangkan komunikasi non verbal kami disaat acara pernikahan ada sambutan dengan tarian adat atau budaya,kesimbolan acara pernikahan.contohnya mengerkan tangan atau badan-nya untuk mempersihlakan tamu masuk.

2. *Sikap dami terhadap warga non muslim pas manga acara pernikahan dami no,o. ami harus menghargai ise misal na: ome ise mai acara pernikahan dami no,o ise harus pake pakian adat dise cama lipa manggarai,,atau pas manga acara pernikahan dise,cara ata mata ca. ome undang ami ise, ami harus ngo,ina ami harus lelo cama tau ina ami anggap ise ga keluarga dami no,o. rantang budaya dami ledo tau,,jadi ami no,o harus menghormati dan saling harga kaut nang gitu na.(*artinya: sikap kami disini terhadap warga non muslim ketika kami mengundang warga non-muslim dalam acara pernikahan kami sebagai warga muslim, kami harus menghormati yang non-muslim, contohnya: apapun pakian yang digunakan kami harus menghormati mereka,karena pakian yang mereka kenakan adalah pakian budaya mereka seperti pake baju,kain,topi,,dari kain adat istiadat mereka. Dan ketika ada acara pernikahan atau ada yang meninggal,warga dari masyarakat non-muslim mengundang kami harus datang,,walaupun tempat mereka tidak boleh kita kunjungi karena,,kotoran atau barang yang haram bagi masyarakat

muslim. Tapi itu semua tidak dihiraukan,,karena kami harus menghormati ajaran mereka dan budaya mereka(non-muslim), agar tidak terjadinya petengkaran atau terpecah bela antara dua budaya (antara masyarakat muslim dan non-muslim

3. *Ome aku sih nu, membangun kerukunan atau saling menghormati hio pe, toe manga pertengkaran,apa kole ome agu masyaraka non- muslim, cama ome manga acara pe aku no,o boo ga sebagai anggota to, nah nitu aku harus menjaga harga diri kebudayaan dami sebagai warga muslim dan ami kole harus menjaga kebudyaan dise kole, nitu ite harus tegas,harus tanggung jawab,ome dami no,o paling inti na menjaga kebudayaan cama-cama to. Agu menjaga imeg dami no,o dan tujuan dami supaya neka manga pulan tau,agu kewajiban dami untuk menjaga kebudayaan dami agu kebudayaan ata non-muslim*.[1]" (artinya: kalo menurut saya sih, kami disini harus saling menjaga kerukunan dan kehormatan supaya tidak ada pertengkaran antara masyarakat muslim,apa lagi masyarakat non-muslim,contohnya kalo ada acara saya selaku anggota disini saya harus menjaga diri kebudayaan kami disini sebagai warga muslim dan kami juga harus menjaga kebudayaan masyarakat non-muslim, disana saya harus tegas,harus tanggung jawab,kalo kami disini yang paling penting saling menjaga kebudayaan, dan menjaga harga diri kita dan tujuan kita supaya tidak ada pertengkaran, dan kewajiban kami untuk menjaga kebudayaan kami dan kebudyaan non-muslim.

4. Terjadinya komunikasi antara kami dan masyarakat non muslim itu ketika kami bertemu dijalan atau di manapun kami selalu menyapa dengan selamat pagi karaeng(karaeng kata sopan seperti saudara) dan bentuk komunikasi kami,,dengan cara saling sapa seperti "neka rabo bo gaa ngo nia ite". Kata ini kami memulai berkomunikasi dengan neka rabo (kata maaf)atau dengan kata karaeng selamat pagi,selamat siang,atau selamat sore.

5. Proses komunikasi kami dengan masyarakat muslim itu ketika masyarakat non muslim berdagang maka disanalah proses komunikasi kami dengan

[1] Hasil wawancara oleh bpk Kasim mengatakan selaku anggota kebudayaan di Dusun Lenggos tanggal 04 agustus 2020

masyarakat non-muslim. Seperti bahasa daerah yang biasa digunakan disaat proses komunikasi kami dengan masyarakat non-muslim dipasaran atau dimanapun kami bertemu“ *neka rabo lite pisa bo ho'o gaa, neka rani lite bo gaa ite kole nia mai, hae karaeng ngo nia bo ite gee*”.

6. Ya.faktor-faktor yang mempengaruhi kerukunan kami banyak sekali seperti saling menghargai saru sama lain, ada hubungan kekeluargaan,dan saling menjaga, dank arena ada terhunbungnya kekelurgaan kami. Disini kami sudah menganggap masyarakat non-muslim sudah manjdi keluaraga intinya kami sini saling menjaga.
7. Cara kami menjaga kerukunan antara masyarakat non-muslim itu kami saling menghormati.

C. Jawaban Dari Masyarakat Non-Muslim

1. bentuk komunikasi verbal dan non-verbal kami di dusun ini, ketika kami berkomunikasi verbal terhadap keluarga muslim pas mengadakan acara pernikahan atau ketika acara gotong royong. Contohnya dalam acara gotong royong kami mengundang perwakilan dari kelurga muslim, dengan mengundang pake bahasa daerah” *selamat sore karaeng mai daku no,o bog a gur tombo ite diang manga acara gotong royong, tolong ite koe ga tombo warga muslim no,o gaa,diang manga kegiatan gotong royong, gur cama-cama ite menjaga kebersihan dusun dite no,o.*(artinya selamat sore saudara kedatangan saya disini untuk kasih tau bapak bahwa bsok ada acara gotong royang dan saya harap bapak memberi tahu warga muslim

yang lain nya untuk mengikuti acara gotong royong ini, biar kita sama-sama menjaga kebersihan dusun kita ini). *Neka rabo lite ome komunikasi no-verbal dami no,o ome manga acara tarian caci adat istiadat dami no,o,,ome ca nata ata labar na caci hitu, manga kole ata cupu mai na ata balas na ata warga muslim cupu mai na* (artinya maaf saudara kalo komunikasi non-verbal kami disini ketika ada acara tarian caci adat istiadat kami disini kalo satu orang perwakilan dari kami satu orang dari perwakilan warga muslim)tarian caci ini menyimbolkan adat atau budaya kami.

2. *one beo dami ho,o dami no,o saling menjaga cama laing na,cama-cama saling menghormati satu sama lain.supaya dami no,o toe manga perceraian atau pecah bela antara sua budaya ho,o. cama na,,apapun keputusan mai one mai warga muslim dami no,o,,ome manga acara adat masyarakat muslim no,o ami tiba ami menghargai ise, cama acara nikah,ata mata,terus ome manga acara data muslim pas bulan ramdhan,,ome wie manga sholat traweh ise,,warga mai one mai muslim tong menghimbau supaya,,ami warga non-muslim ho,o neka lewat olo mai masjid rantang ganggu sembeang traweh dise. Jadi ami ata non-muslim menghargai ise. Karten hitu adat dise dan ajaran agama dise.* (Artinya di dusun kami ini cara kami menjaga sikap atau kehormatan kami agar tidak terjadi nya konflik, kami sama-sama menjaga budaya, contohnya khusus pada bulan ramdhan kami menjaga ajaran mereka dan budaya mereka ketika bulan ramdhan, kerika menjelang sholat traweh maka dari

masyarakat muslim disini mengumumkan agar tidak lewat depan masjid pake sepeda motor agar tidak terganggu ibadah mereka.

3. *Ome dami no,o, cama-cama menghargai agu cama-cama menghormati satu sama yang lain-nya. Cama ome manga acara nikah, ami sebagai warga non-muslim harus menjaga kebudayaan dise,,cama,ome teneng hang ami benta keluarga dami ata muslim gur teneng hang,agu ute, ina ome teneng lami rantang ise toe hang, ina bae dami one budaya dise toe hang daging babi,agu serba rantang apa ata teneng dami.jadi rantang pecah belah antara ami agu keluarga muslim dami one dusun ho,o,ami menghargai atau menghormati ata bagian jadi budaya dise*[2]. Artinya : Di sini kami sama-sama menghargai dan sama-sama menghormati satu sama yang lain-nya. contoh-nya : kalo ada acara pernikahan kami mengundang masyarakat muslim, dan kami sebagai warga non-muslim kami harus menjaga kebudayaan yang masyarakat muslim miliki,misalnya: ketika kami masak nasi atau sayur kami memanggil kelurga muslim kami, agar memasak masakan masyarakat muslim, karena kami mengetahui budaya masyarakat muslim tidak memakan babi,karena ajaran mereka di haramkan, agar tidak terjadi-nya konflik maka kami harus menghormati apa yang menjadi kebudayaan mereka.

4. Jadi Baik untuk komunikasi jadi bagaimana masyarakat senantiasa mengundang keluarga-keluarga muslim untuk mengambil bagian dalam penentuan program didesa, terus juga di undang dalam rapat-rapat PKK.seperti itulah bentuk kepedulian, dan kebersamaan kami didesa terhadap keluarga-keluarga muslim.

5. Saya Rasa dalam hal ini sederhana jadi kalau dalam hal-hal lain kan, sepertinya memang tetapi yang menyebabkan dalam hal komunikasi terjadi baik dan lancar melalui proses dagang.lebih khususnya karena kebutuhan sehari-hari seperti makanan. Mungkin itulah medianya yang membuat kami sesering mungkin berkomunikasi dengan masyarakat muslim.

[2] Hasil wawancara bersama Bapak iko selaku warga non- muslim tanggal 04 agustus 2020

6. Ya.Baik yang pertama faktor kerukunan kami terjaga dan terhubung dengan baik, yang pertama antara keluarga muslim itu punya kaitan darah punya kaitan keluarga dengan warga desa satar lenda yang non muslim sehingga itulah dasarnya hubungan baik komunikasi baik itu dibangun karena memang yang dimuslim kita punya keluarga yang dikatolik juga kita punya keluarga seperti itu, yang paling penting adalah kita saling menghargai seperti dalam hal beribadah, dan juga keterlibatan dalam hal penjagaan misalnya dalam hal perayaan pas idul adha (lebaran), atau natal dan lain sebagainya. Jadi tidak ada lagi yang membeda-bedakan hari rayanya keluarga-keluarga yang muslim sama kita dukung, sebaliknya juga seperti itu.

7. Melalui kegiatan bakti sosial seperti terjadinya longsor dan sebagainya kami dari pihak kantor desa mengundang Rt,RW untuk melakukan kegiatan bersama melalui media kerja bakti disetiap dusun kita Bersama-sama untuk kerjasama bersama keluarga muslim.

LAMPIRAN 5 PETA DUSUN LENGGOS DESA SATAR LENDA

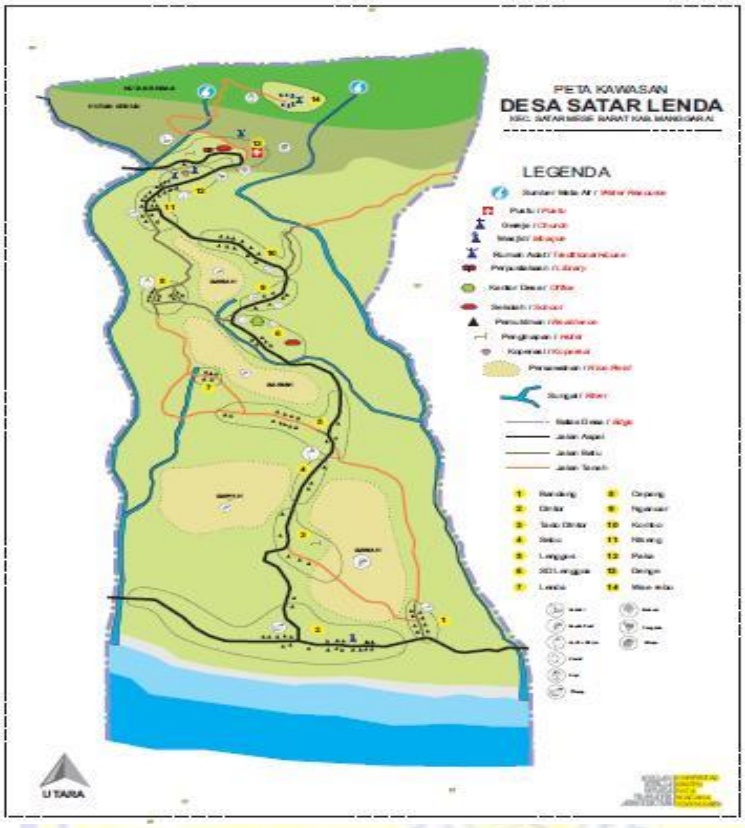

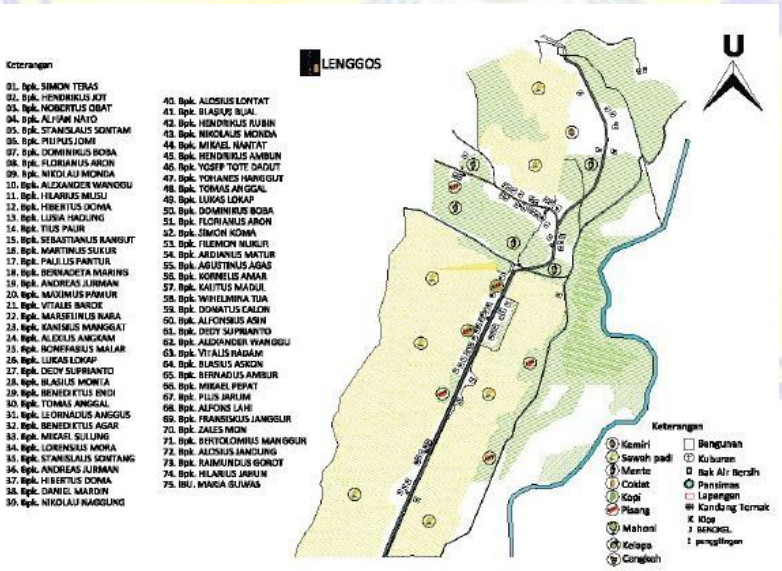

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 1 Telepon (0370) 627105 Mataram Nusa Tenggara Barat

بسم الله الرحمن الرحيم

Nomor : 228/II.3.AU/FAI-UMM/F/VII/2020
Lamp. : 1 (Satu) Berkas Proposal
Hal : ***Izin Penelitian***

Kepada
Yth :

di-
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian kepada mahasiswa di bawah ini:

Nama	:	Ainun
Nim	:	716130044
Semester	:	VIII (Delapan)
Prodi	:	Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul Skripsi	:	Komunikasi Antara Masyarakat Muslim dan Non Muslim di Desa Satar Lenda Kec. Satar Mese Barat Nusa Tenggara Timur.

Izin penelitian tersebut akan dipergunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian skripsi ini.

Demikian, atas perhatian Bapak kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Mataram, 11 Juli 2020
Dekan,

Drs. ABDUL WAHAB, MA
NIDN. 0812086701

Tembusan disampaikan kepada Yth.:
1. Rektor UM. Mataram
2. Arsip

PEMERINTAH KABUPATEN MANGGARAI
KECAMATAN SATAR MESE BARAT
DESA SATAR LENDA

SURAT KETERANGAN SUDAH MELAKUKAN PENELITIAN
Nomor: Pem.470 /235 /SL /VII /2020

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama	: DONATUS JEWARU
Jabatan	: SEKRETARIS DESA SATAR LENDA
Alamat	: NGANCAR DESA SATAR LENDA

Menerangkan dengan sesungguhnya:

Nama	: AINUN
NIM	: 71630044
Pekerjaan	: MAHASISWI
Jurusan	: KPI { DAKWAH }
Dengan *Judul*	: **"Komunikasi Antara Masyarakat Muslim Dan Masyarakat Non Muslim Didesa Satar Lenda Kecamatan Satar Mese Barat Kab. Manggarai { Nusa Tenggara Timur }"**
Lokasi	: Desa Satar Lenda Kec.Satar Mese Barat
Lama Penelitian	: 10 Juni – 10 Juli 2020

Yang bersangkutan benar-benar telah melakukan Penelitian di Desa Satar Lenda, Kecamatan Satar Mese Barat, Kabupaten Manggarai Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Ngancar
Pada Tanggal : 10-07-2020

a.n.P.J.Kepala Desa Satar Lenda
Sekretaris

PEMERINTAH KAB. MANGGARAI KEPALA DESA LENDA SATAR MESE BARAT

DONATUS JEWARU

NO	HARI/TGL	POKOK PEMBAHASAN	KOMENTAR	PARAF
1	Senen 14/10 2019	Referensi gel.	Revisi	
2	Kamis, 12/12 2019	REFISI Futnot	Futnot	
3	Kamis, 02/01 2020	Revisi	SUMBER DATA.	
4	Sabtu, 02/11 2019	Revisi	Cara Penulisan	
5	Sabtu 2019	Revisi	Metode Penelitian	
6	Sabtu 2019	Revisi	Tambahkan Footnote	
7	1 Sabtu 21/12 2019	ACC.	ACC.	

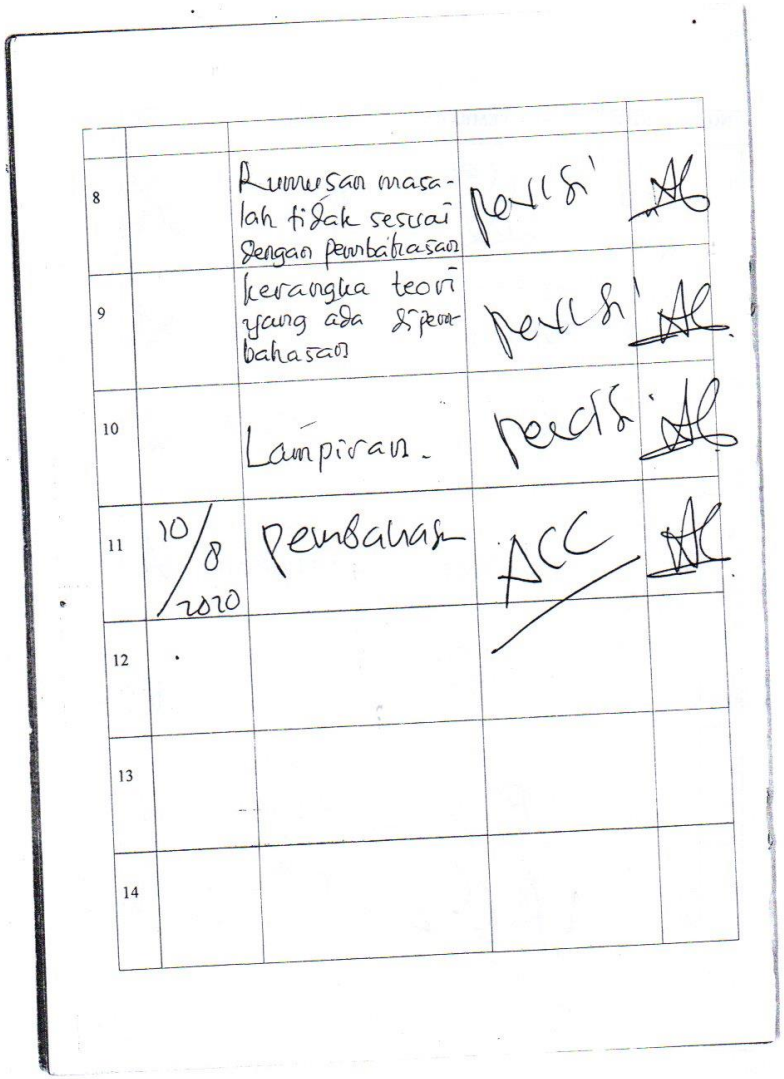

8		Rumusan masalah tidak sesuai dengan pembahasan	perbaiki	
9		kerangka teori yang ada di pembahasan	perbaiki	
10		Lampiran.	perbaiki	
11	10/8/2020	pembahasan	ACC	
12				
13				
14				

15	23/12-19	- Kajian Pustaka Cambis !	[signature]
16	7/1-2020	ACC	[signature]
17	12/8-2020	- daftar isi - abstrak - daftar pustaka - matba	[signature]
18	17/8-2021.	ACC	[signature]
19			
20			
21			